

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data, luas wilayah Kabupaten Bandung Barat yaitu 1.305,77 Km<sup>2</sup>, terletak antara 60° 41' s/d 70° 19' Lintang Selatan dan 107° 22' s/d 108° 05' Bujur Timur. Mempunyai rata-rata ketinggian 110 m dan maksimum 2.2429 m dari permukaan laut. Kemiringan wilayah yang bervariasi antara 0–8%, 8–15% hingga diatas 45%, dengan batas wilayah sebagai berikut:

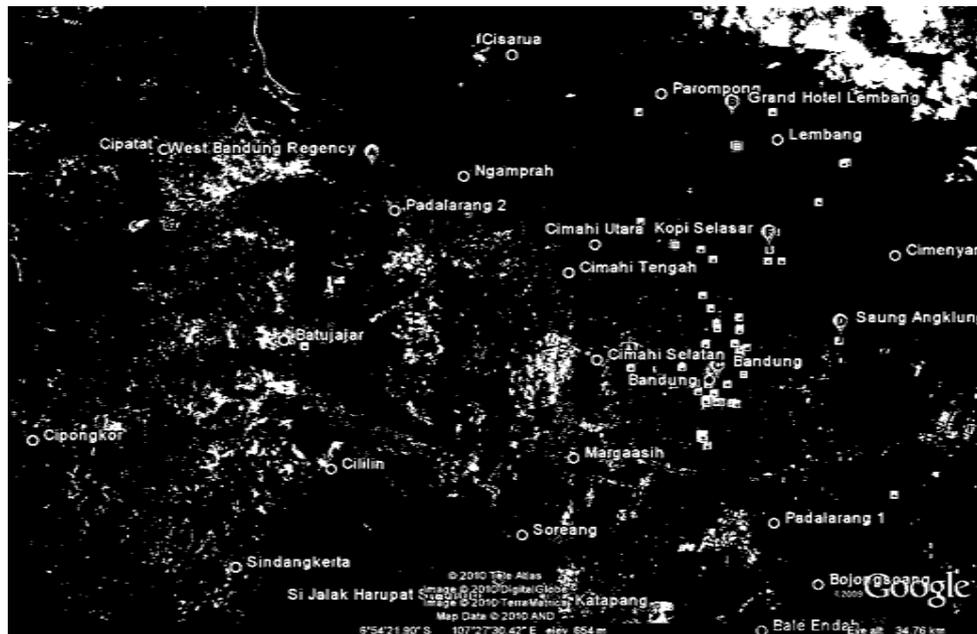
Batas barat : Kabupaten Cianjur.

Batas utara : Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang.

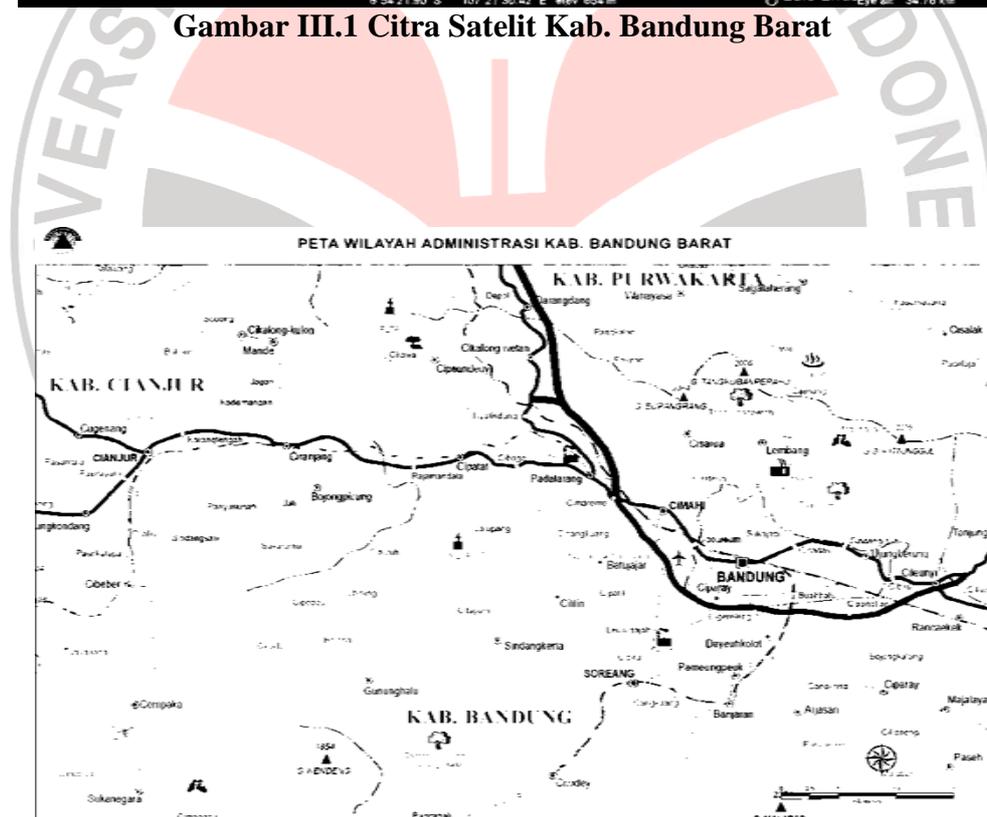
Batas timur : Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Batas selatan : Selatan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

Cakupan wilayah Kabupaten Bandung Barat, meliputi 15 (lima belas) kecamatan yang terdiri dari Padalarang, Cikalongwetan, Cililin, Parongpong, Cipatat, Cisarua, Batujajar, Ngamprah, Gununghalu, Cipongkor, Cipeundeuy, Lembang, Sindangkerta, Cihampelas dan Rongga. Dilihat dari sisi penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Bandung Barat, penggunaan lahan untuk budidaya pertanian merupakan penggunaan lahan terbesar yaitu 66.500,294 ha, sedangkan yang termasuk kawasan lindung seluas 50.150,928 ha, budidaya non pertanian seluas 12.159,151 ha dan lainnya seluas 1.768,654 ha.



Gambar III.1 Citra Satelit Kab. Bandung Barat



Gambar III.2 Peta Wilayah Administrasi Kab. Bandung Barat

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Maka penulis akan melakukan pengamatan di objek penelitian tanpa mengajukan pertanyaan - pertanyaan.

### **2. Wawancara**

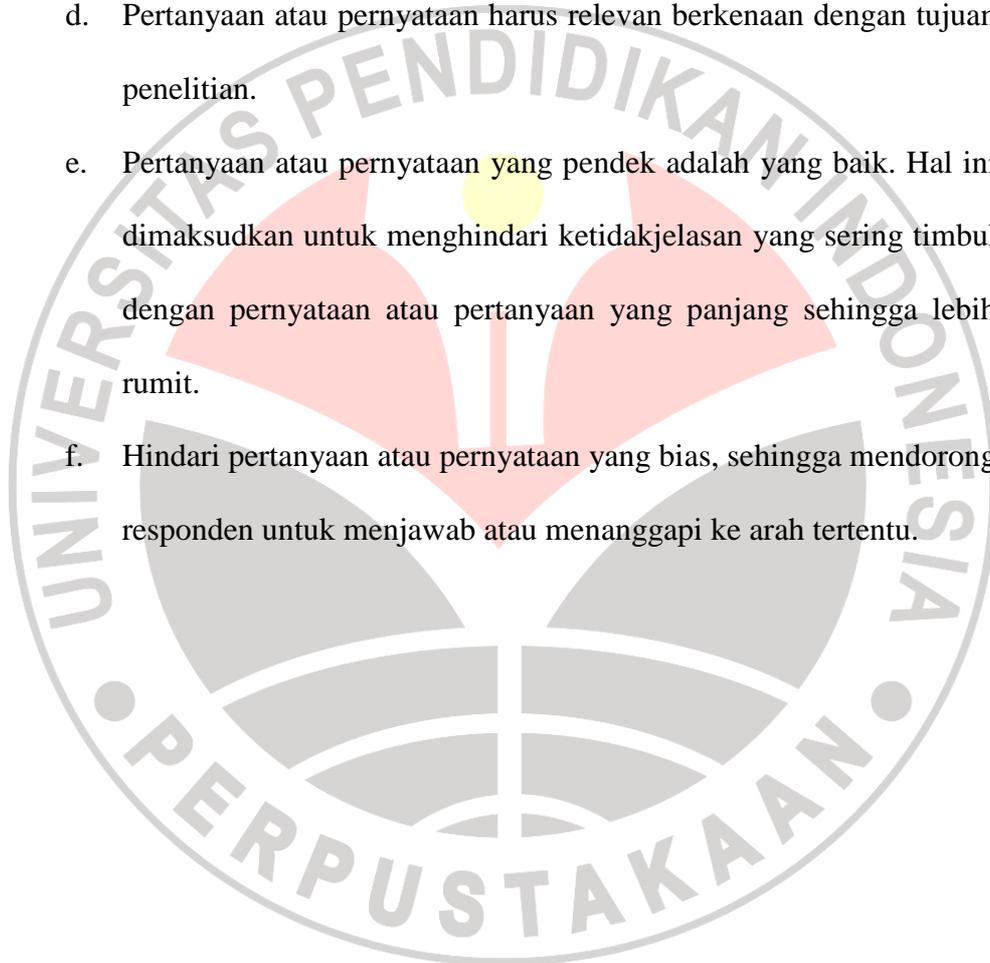
Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawabannya akan dicatat atau direkam. Dalam melakukan wawancara, perlu diingat bahwa pewawancara ingin mengetahui sikap dan pendapat responden. Ini berarti pewawancara harus bersikap netral dan tidak mengarahkan jawaban atau tanggapan responden (Irawan, 2002 : 68).

### **3. Survey**

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan survey dengan cara menyebarkan satu angket. Angket diberikan kepada masyarakat di beberapa kecamatan yang telah diberi penyuluhan dan berinteraksi langsung dengan staff Disbudpar. Angket memiliki pengertian berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Terdapat beberapa pedoman yang harus diperhatikan dalam membuat

pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan untuk instrumen penelitian (Rubin & Babbie, 1989:66).

- a. Pertanyaan atau pernyataan harus dibuat jelas dan tidak meragukan.
- b. Hindari pertanyaan atau pernyataan ganda
- c. Responden harus mampu menjawab
- d. Pertanyaan atau pernyataan harus relevan berkenaan dengan tujuan penelitian.
- e. Pertanyaan atau pernyataan yang pendek adalah yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari ketidakjelasan yang sering timbul dengan pernyataan atau pertanyaan yang panjang sehingga lebih rumit.
- f. Hindari pertanyaan atau pernyataan yang bias, sehingga mendorong responden untuk menjawab atau menanggapi ke arah tertentu.



### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil penilaian masyarakat terhadap satu variabel yaitu “*Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*”. Penulis memakai teori dari Dr. H. Bahrul Kirom dalam bukunya “*Mengukur Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*” yang mengemukakan bahwa kualitas pelayanan dapat diukur dari faktor- faktor, yaitu :

- a. Nilai-nilai kerja (*Work Values*)
- b. Semangat kerja (*Work Spirits*)
- c. Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skills*)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Model alat pengumpul data berbentuk angket dan panduan wawancara, menggunakan skala likert yang disesuaikan dengan pilihan jawaban :

- a. Selalu dilakukan
- b. Sering dilakukan
- c. Kadang kadang
- d. Jarang dilakukan
- e. Tidak pernah dilakukan

Skor jawaban mempunyai bobot terbalik, yakni: untuk jawaban 1 memiliki bobot 5, jawaban 2 memiliki bobot 4, jawaban 3 memiliki bobot 3,

dan seterusnya. Angket ditujukan untuk memperoleh data langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian sedangkan panduan wawancara ditujukan untuk memperoleh data dokumentasi.

**Tabel III.1 Variabel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>JUMLAH PERTANYAAN</b>
1.	Kualitas Pelayanan	Nilai-nilai kerja ( <i>Work Values</i> )Kejujuran Tanggung jawab	2 (1-2)
		Semangat Kerja, ( <i>Work Spirits</i> ) Disiplin kerja Tepat waktu	2 (3-4)
		Kemampuan berkomunikasi ( <i>Communication Skills</i> ) Keaktifan ; Keluwesan Jelas ; Ketegasan staf/karyawan dalam menyampaikan informasi	6 (5-10)

*Sumber : Peneliti, 2011*

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kab. Bandung Barat yang telah berinteraksi langsung dengan Disbudpar.

**Tabel III.2 Jumlah Masyarakat yang Diberi Penyuluhan oleh Disbudpar**

No	Kecamatan	Kawasan Wisata						Jumlah Peserta
		Ekowisata	Agrowisata	Wisata Danau	Desa Wisata	Wisata Budaya	Geowisata	
1	Batujajar							20
2	Cihampelas							18
3	Cikalongwetan							21
4	Cililin							30
5	Cipatat							37
6	Cipendeuy							29
7	Cipongkor							27
8	Cisarua							24
9	Gununghalu							26
10	Lembang							30
11	Ngamprah							19
12	Padalarang							32
13	Parongpong							29
14	Rongga							31
15	Sindangkerta							22
	Jumlah							395

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat, 2011*

Berdasarkan data diatas, perhitungan sampel dilakukan di 15 kecamatan dengan jumlah responden dari keseluruhan masyarakat yang telah diberi penyuluhan dan dilakukan dengan menggunakan sistem pengambilan sampel berstrata. Menurut Akdon (2004:108-109) bahwa,

“Pengambilan sampel secara proporsional random sampling..” dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$d$  = Tingkat presisi (untuk penelitian ini ditentukan 15%)

Maka, jumlah sampel dalam skripsi ini dihitung dengan cara sebagai berikut,

$$40 = \frac{395}{395 \cdot 15\% + 1}$$

Hasil yang didapat adalah 40 responden.